



## SEKOLAH APRESIASI KEMASAN NASKAH

# Pengawasan US/M Jenjang SD Tetap Ketat

**YOGYA (KR)** - Sistem pengawasan Ujian Sekolah/Madrasah (US/M) jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) yang berlangsung Senin (19/5), tidak jauh berbeda dengan UN jenjang SMP maupun SMA. Pengawas ruang diberlakukan sistem silang sehingga potensi kecurangan semakin tertutup.

Berbagai persoalan teknis seperti kekurangan soal maupun kualitas kertas soal dan lembar jawab sejauh ini belum ditemukan. "Saya lihat, dari segi distribusi juga aman, tertib dan lancar," ungkap Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti saat memantau di SD Muhammadiyah Sapen, Senin (19/5).

Haryadi juga memantau ke SD Bopkri Jogoyudan. Pantauan ke sejumlah sekolah tersebut guna mengetahui proses yang terjadi di lembaga pendidikan swasta. "Naskah ujian ini juga masuk sebagai dokumen negara. Harapan kami tetap dijaga dengan baik," imbuhnya.

Total siswa di Kota Yogyakarta yang mengikuti US/M mencapai 7.621 siswa dari 170 sekolah. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Susana mengatakan, semua siswa mampu mengikuti ujian secara reguler.

Pada pelaksanaan ujian hari pertama

kemarin, menurut Edy, pihaknya belum menemukan laporan terkait kendala teknis. Hasil ujian itu nantinya jadi parameter utama untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP. "Naskah ujian juga dibuat oleh tim yang sangat kompeten. Mulai dari penulisan hingga penyediaan, berada di bawah pakar evaluasi pendidikan," tandasnya.

Kepala SD Muh Sapen Saijan SAg mengungkapkan, dari 377 siswa, seluruhnya mampu mengikuti ujian dengan baik. Bahkan terdapat empat siswa dengan *slow learner* namun cukup antusias mengikuti ujian di sekolah secara reguler.

Dari segi teknis, Saijan memberikan apresiasi atas kerapian naskah. Pasalnya, baik naskah soal maupun lembar jawab disatukan dalam amplop menjadi satu paket. Sehingga memudahkan petugas dalam menyampaikannya ke peserta ujian. "Kemasan tahun ini jauh lebih rapi. Sejauh ini tidak ada kekurangan atau pun soal yang rusak," katanya.

Untuk mendukung kelancaran dan kesuksesan serta prestasi anak didik, sejumlah sekolah menyiapkan sarapan pagi sebelum ujian dimulai.

Guru IPA sekaligus Koordinator Sarapan Pagi SD Badran Tukijo mengata-

kan, sekolah sudah menyiapkan sarapan pagi sejak pukul 06.15 WIB. Untuk US/M, SD Badran sepakat memilih menu opor ayam untuk sarapan pagi. Meski disajikan sederhana, pihaknya berharap dengan sarapan, siswa jadi fokus mengerjakan soal ujian.

Menurut Tukijo, kebiasaan sarapan pagi di sekolah sebelum ujian sudah bukan hal baru di SD Badran. Karena sudah beberapa tahun terakhir sekolahnya melakukan hal itu. Ternyata membawa dampak cukup positif. Buktinya peringkat SD Badran di Kota Yogya selalu meningkat.

SDN Gondolayu Yogya menyediakan dua ruangan untuk 29 siswanya yang mengikuti ujian. Menurut Kepala SDN Gondolayu FX Sukirdi SPd, petugas pengawas guru SD dalam satu wilayah Kecamatan Jetis. Masing-masing dari SD Tarakanita, Bhinneka Tunggal Ika dan Widyaklasana.

Hari pertama ujian mata pelajaran Bahasa Indonesia, semua siswa bisa mengikutinya. Sukirdi berharap, seluruh siswa bisa mengikuti ujian utama sampai selesai. Di SDN Gondolayu juga diadakan makan pagi bersama, ditambah minum susu. **(R-9/Ria/War)-c**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005